

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek tertentu yang membutuhkan analisis yang menyeluruh. Penelitian kualitatif adalah menurut Lexy J. Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Berbeda dengan eksperimen, penelitian kualitatif lebih berfokus pada kondisi nyata dan proses yang terjadi di lapangan.² Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, peneliti tidak hanya sebagai pengamat pasif, tetapi juga aktif dalam proses pengumpulan informasi. Pengambilan sampel

¹ Lexy J Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 6

² Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2010) hal. 15

sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan *snowball sampling*. teknik pengumpulan data ini digunakan ketika peneliti meminta informan yang pertama untuk menunjuk ke informan lain yang memiliki informasi yang relevan dan memperoleh data yang lebih banyak. Teknik ini sangat berguna untuk pengumpulan data yang valid dan kaya, penelitian ini sering menggunakan trigulasi yaitu gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data. Trigulasi bertujuan untuk memverifikasi data dari berbagai sumber atau dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih maksimal. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, artinya data dianalisis dengan cara mencari pola atau kesimpulan yang muncul, bukan dengan menggunakan teori atau hipotesis yang telah ada sebelumnya. Hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna yang terkandung dalam data, bukan pada generalisasi atau kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar.³

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.⁴ Menurut Faisal penelitian deskriptif adalah penelitian yang melukiskan atau menggambarkan sejumlah *variable*

³ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2010) hal. 15

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal. 234

yang berkenaan dengan masalah dan unit yang akan diteliti.⁵ Penelitian deskriptif menggambarkan suatu fenomena, kejadian atau kondisi secara sistematis dan rinci tanpa melakukan perubahan atau objek yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada pemahaman dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek tertentu dari fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas dan detail tentang berbagai aspek suatu objek penelitian. Teknik ini sering digunakan untuk memberikan informasi awal yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan serta mengidentifikasi fakta tersebut menggunakan teori yang ada mengenai peran KWT dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya dan masyarakat di Kampung Sianik Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sianik Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Obejk penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis yang bertujuan untuk mengetahui perannya dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat terkusus anggota KWT tersebut melalui program pemanfaatan

⁵Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 49

lahan pekarangan rumah yang dirancang oleh KWT tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat di sekitar KWT yang diberdayakan. Peran tersebut diharapkan berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Sianik Sago. Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Agustus 2024 – 30 Oktober 2024.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seorang individu atau sekelompok masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai penelitian yang dilakukan. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Ketua Kelompok Wanita Tani Manggis, Sekretaris dan Bendahara beserta 3 Orang anggota yang terlibat dalam Kelompok Wanita Tani Manggis ini. Termasuk juga masyarakat yang ada di sekitar kelompok Wanita Tani yang diberdayakan oleh KWT Manggis yang berjumlah 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan beberapa Teknik yang relevan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam artian luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data data secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.⁶

Penulis mengamati secara langsung program yang dijalankan oleh KWT Manggis, serta kegiatan-kegiatan KWT Manggis dalam pemberdayaan ekonomi. Penulis mengamati peran Kelompok Wanita Tani Manggis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sianik Sago dan edukasi yang diberikan oleh KWT Manggis dalam bertani sayur dalam program pemanfaatan lahan pekarangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan (*conversation*) dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya.⁷ Wawancara juga merupakan salah satu teknik, yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

Wawancara atau metode *interview*, mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, dan mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Wawancara

⁶ Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserciah* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah mada, 1991) hal. 65

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) hal. 186

sendiri dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewed*) tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu kepada responden melalui perantara, seperti angket atau kuesioner.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pikiran dan perasaan seseorang, membuat suatu konstruksi “sekarang dan disini” mengenai orang, merekonstruksi kejadian dan pengalaman yang telah lalu, dan memproyeksikan suatu kemungkinan yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang tertentu.⁸

Penulis melakukan wawancara dengan ketua KWT Manggis dan 3 orang anggotanya. Penulis juga mewawancarai 4 orang masyarakat yang diberdayakan oleh KWT Manggis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Data dapat diperoleh dari studi kepustakaan melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip laporan yang ada sangkut pautnya dengan permasalahan yang dihadapi.

⁸ Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 93

Misalnya foto karena dapat memberikan gambaran mengenai situasi tertentu dan memberikan banyak keterangan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan peran KWT dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.⁹

Penulis mendokumentasikan kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh KWT Manggis dengan cara mengambil foto pada saat KWT Manggis menjalankan program pemberdayaan ekonomi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif maka peneliti mengakumulasi data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya. Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul itu baik sehingga dapat segera dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

Dalam penelitian ini data akan difokuskan pada keterlibatan masyarakat dalam melakukan pemberdayaan ekonomi. Keterlibatan

⁹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal. 90

masyarakat akan difokuskan pada masyarakat yang terlibat dalam Kelompok Wanita Tani dan masyarakat yang ada di lingkungannya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya